BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini akan menguraikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran. Kesimpulan disusun untuk menjawab pertanyaan penelitian dan saran untuk memberikan masukan bagi Puskesmas, ilmu keperawatan dan penelitian selanjutnya.

A. Kesimpulan

1. Faktor Determinan Sosial Kesehatan Jiwa di Kabupaten Sijunjung meliputi umur lansia 60-74 tahun, sebagian besar lansia berjenis kelamin perempuan, status perkawinan lansia sebagian besar menikah, pendidikan lansia sebagian besar rendah, pendapatan lansia sebagian besar rendah, sebagian besar lansia tidak memiliki riwayat trauma, sebagian besar lansia tidak mempunyai aktivitas sosial, sebagian besar lansia dengan dukungan sosial rendah, dan sebagian besar lansia memiliki penyakit degeneratif.
2. Tingkat kecemasan Lansia di Kabupaten Sijunjung sebagian besar kecemasan ringan.
3. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor umur dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung.
4. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor jenis kelamin dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
5. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara faktor status perkawinan dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA

6. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor pendapatan dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
7. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor riwayat trauma dengan tingkat kecemasan pada lansia di Kabupaten Sijunjung
8. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor penyakit degeneratif dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
9. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor aktvitas sosial dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
10. Terdapat hubungan yang signifikan antara faktor dukungan sosial dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
11. Tidak terdapat hubungan yang signifikan anatara faktor pendidikan dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung
12. Faktor penyakit degeneratif adalah faktor determinan sosial kesehatan jiwa yang paling dominan yang berhubungan dengan tingkat kecemasan lansia di Kabupaten Sijunjung

B. **Saran**

1. Bagi Puskesmas

Meningkatan pelayanan keperawatan jiwa dikomunitas dan pengaktifan penjaringan kesehatan jiwa pada lansia di Posbindu PTM sebagai media penjaringan utama kesehatan pada lansia di masyarakat. Hal ini dapat mengidentifikasi lebih dini tentang adanya gejala awal kecemasan pada lansia terkait dengan penyakit degeneratif yang di alami. Puskesmas juga diharapkan melakukan peningkatan capaian cakupan lansia tiap tahunnya yang mendapatkan pelayanan kesehatan.

Bagi lansia yang mengalami kecemasan ringan sampai berat dapat dilakukan terapi kelompok di Posyandu lansia/puskesmas untuk menurunkan tingkat kecemasan dengan melakukan terapi generalis seperti teknik nafas dalam, teknik pengalihan perhatian dan hipnosis lima jari. Apabila telah dilakukan, dapat dilanjutkan dengan terapi spesialis untuk kecemasan seperti terapi Progresive Muuscle Relaxation (PMR) dan CT/CBT tergantung keluhan yang dirasakan lansia

2. Peneliti selanjutnya

Disarankan pada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor determinan sosial kesehatan jiwa pada kelompok usia lain seperti pada remaja dan dewasa. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan intervensi terapi spesialis yang tepat kepada lansia dengan tingkat kecemasan sedang dan berat, sehingga dapat menjadi tindak lanjut dari penatalaksanaan kecemasan pada lansia di Kabupaten Sijunjung.

2. Bagi ilmu keperawatan dan Institusi Keperawatan

Meningkatkan kemampuan dan ketrampilan peserta didik khususnya mahasiswa magister keperawatan kekhususan keperawatan jiwa untuk melakukan pengembangan istrumen pengkajian dan pemeriksaan kesehatan pada lansia dengan penyakit degeneratif dengan menambahkan kusioner mengenai kecemasan pada lanjut usia.

UNIVERSITAS ANDALAS
UNTUK KEDJAJAAN BANGSA